

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
BERLOMBA UNTUK MELAYANI
Markus 10:42-45**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 2:1-2 Suci, Suc, Suci

1. Suci, suci, suci Tuhan Maha kuasa! Dikau kami puji di pagi yang teduh.
Suci, suci, suci, murah dan perkasa, Allah Tritunggal, agung namaMu!
2. Suci, suci, suci! Kaum kudus tersungkur di depan takhtaMu memb'ri mahkotanya
Segenap malaikat sujud menyembahMu, Tuhan, Yang Ada s'lama-lamanya.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 33:1-2 SuaraMu Kudengar

1. SuaraMu kudengar memanggil diriku,
supaya 'ku di Golgota di basuh darahMu!

Reff:

Aku datanglah, Tuhan, padaMu;
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.

2. Kendati 'ku lemah, tenaga Kauberi;
Kauhapus aib dosaku, hidupku pun bersih

Reff:

Aku datanglah, Tuhan, padaMu;
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.

5. PEMBACAAN ALKITAB Markus 10:42-45

6. PUJIAN

KJ 59:1 Bersabdalah, Tuhan

1. Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.

7. RENUNGAN

BERLOMBA UNTUK MELAYANI

Dalam artikel yang berjudul “The Psychology of Competition” yang diunggah oleh *Psychology Today*, seorang psikolog bernama Sander van der Linden, Ph.D., menjelaskan secara singkat mengenai jiwa kompetitif yang dimiliki manusia. Linden menjelaskan bahwa secara alami jiwa kompetitif pada manusia disebabkan karena ia memiliki *extrinsic incentive*, tindakan yang dipengaruhi dari penghargaan dari luar. Karakteristik dasar dari hampir semua *extrinsic incentive* adalah manusia bekerja selama mereka mendapat imbalan, seperti uang barang, atau beragam penghargaan lain. Sedangkan lawan dari sikap *extrinsic incentive* adalah *intrinsic motivation*. *Intrinsic motivation* adalah ketika manusia melakukan sesuatu berdasarkan motivasi dalam dirinya sendiri untuk melakukan hal yang benar, seperti berbuat baik tanpa mengharapkan imbalan.

Sikap kompetitif tentu baik untuk perkembangan diri manusia. Akan tetapi tidak semua hal harus disikapi dengan jiwa kompetitif. Hal ini yang menjadi nasihat yang diajarkan oleh Yesus kepada para murid-Nya. Pada saat itu Tuhan Yesus bersama dengan para murid-Nya sedang dalam perjalanan menuju Yerusalem. Pada saat itu orang banyak mengikuti Tuhan Yesus dan membuat murid menjadi takut atau bisa juga kagum. Dalam kesempatan itu Tuhan Yesus mengingatkan mereka tentang penderitaan sekaligus pemberitahuan tentang kebangkitan Tuhan Yesus.

Yohanes dan Yakobus yang mendengarkan Tuhan Yesus dan memahami keberadaan orang banyak yang mengikut Yesus, ingin “mengamankan” posisi sebagai murid Kristus dengan memesan tempat di dalam kemuliaan Tuhan Yesus. Hal ini menunjukkan jiwa kompetitif yang dimiliki oleh murid Yesus yang siap mengikut Kristus dan mengharap imbalan atas kesetiaan mereka. Memahami hal tersebut Tuhan Yesus ingin mengubahnya dengan memunculkan *intrinsic motivation* di dalam hati para murid.

Tuhan Yesus tidak memarahi mereka atas jiwa kompetitif yang mereka miliki. Akan tetapi Tuhan Yesus menumbuhkan motivasi untuk melakukan yang baik. Mereka diajak berkompetisi untuk menjadi pelayan dan melayani satu sama lain. Sebab mereka yang ingin menjadi paling besar, ingin menjadi terkemuka maka mereka harus menjadi hamba. Hal tersebut berlawanan dengan karakter dasar *extrinsic incentive*. Tanpa menghilangkan jiwa kompetisi, Yesus mengisi di dalamnya dengan motivasi yang lebih benar. Bahkan Tuhan Yesus sendiri memberikan teladan dalam merendahkan diri dalam keberadaan-Nya yang mulia. Teladan Yesus perlu diikuti para murid, juga kita di saat ini!

Tuhan Yesus tidak mengingkari jiwa kompetitif yang dimiliki oleh manusia. Tetapi Tuhan Yesus memberikan rumus baru dalam berkompetisi. Bukan bekerja untuk mendapatkan sesuatu, tetapi bekerja karena sudah memiliki sesuatu sehingga kita dimampukan untuk melayani Tuhan. Maka mari berlomba-lomba menjadi hamba, berlomba-lomba melayani sebab kita sudah memperoleh kasih yang berlimpah. Amin.

8. SAAT TEDUH

9. NYANYIAN UMAT

KJ 376:1 Ikut Dikau Saja, Tuhan

1. Ikut dikau saja, Tuhan, jalan damai bagiku;
Aku s'lamat dan sentosa hanya oleh darahMu

Reff:

Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan padaMu:
Dalam Dikau, Jurus'lamat, 'ku bahagia penuh!

10. DOA SAFAAT

1. Memohon agar dimampukan untuk setia melayani Tuhan
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Pandemi Covid-19
5. Bangsa dan Negara: Musibah bencana alam di NTT dan Malang
6. Doa Bapa Kami

11. NYANYIAN UMAT

KJ 376:3 Ikut Dikau Saja, Tuhan

3. Ikut dan menyangkal diri, aku buang yang fana,
hanya turut kehendak-Mu dan pada-Mu berserah.

Refrein:

Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan padaMu:
Dalam Dikau, Jurus'lamat, 'ku bahagia penuh!